JURNAL PENGABDIAN MITRA INDONESIA (JPMINA)
Volume 2, Nomor 4, 2026
e-ISSN: 3123-8572

Optimizing Prayer Room Facilities through Electrical Maintenance and Facility Organization to Support Worship Comfort

Optimalisasi Fasilitas Mushola melalui Pemeliharaan Kelistrikan dan Penataan Sarana untuk Mendukung Kenyamanan Beribadah

Muhamad Fazar Aidil, Adi Emak Supriyadi, Angling Ahdiyansah, Muhamad Aldiansyah, Muhammad Syafii Rafi

Program Studi S1 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Indonesia

Abstract:
Community service activities were conducted at Al-Ikhlas Prayer Room in Serpong, South Tangerang. The activities focused on maintaining electrical facilities and organizing supporting facilities used by the prayer room committee and the surrounding community. The purpose of this activity was to describe the implementation of electrical facility maintenance and facility organization at Al-Ikhlas Prayer Room as a practical contribution to supporting the use of worship facilities, while documenting the interventions carried out as a reference for similar community service activities based on the needs and conditions of partner institutions. The community service program consisted of three stages: initial planning and survey, implementation and facility arrangement, and final report preparation. The implementation stage was adjusted to the needs of the facilities targeted by the program. The activities resulted in three forms of facility maintenance: repairing and assembling a fan, cleaning and organizing a cabinet, and installing lamps at several points. These activities represented efforts to maintain supporting facilities for worship and organize the prayer room environment. Support from the prayer room committee and the surrounding community contributed to the smooth implementation of the activities. As a follow-up, the Al-Ikhlas Prayer Room committee is expected to conduct regular facility maintenance, including monitoring the condition of the fan and lamps and maintaining the cleanliness and organization of the cabinet. Future activities could include a more comprehensive inspection of the electrical system to support the safe use of the prayer room facilities and enable better planning of subsequent maintenance.

Keywords:
community service; electrial facility maintenance; prayer room;

Abstrak:
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Mushola Al-Ikhlas, Serpong, Tangerang Selatan. Kegiatan ini berfokus pada pemeliharaan fasilitas kelistrikan dan penataan sarana pendukung yang digunakan oleh pengurus serta masyarakat sekitar. Tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan fasilitas kelistrikan dan penataan sarana di Mushola Al-Ikhlas sebagai bentuk kontribusi praktis dalam mendukung pemanfaatan fasilitas tempat ibadah, sekaligus mendokumentasikan bentuk penanganan yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa sesuai kebutuhan dan kondisi mitra. Metode pelaksanaan kegiatan PKM terdiri atas tiga tahapan, yaitu perencanaan dan survei awal, pelaksanaan dan perapihan, serta penyusunan laporan akhir. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas yang menjadi fokus kegiatan. Hasil kegiatan mencakup tiga bentuk penanganan fasilitas, yaitu perbaikan dan perakitan kipas angin, pembersihan dan perapian lemari, serta pemasangan lampu pada beberapa titik. Ketiga kegiatan tersebut merupakan upaya pemeliharaan sarana pendukung ibadah sekaligus penataan fasilitas di lingkungan mushola. Dukungan pengurus dan masyarakat sekitar turut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan. Sebagai tindak lanjut, pengurus Mushola Al-Ikhlas diharapkan melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala, termasuk memperhatikan kondisi kipas angin dan lampu serta menjaga kebersihan dan kerapian lemari. Kegiatan selanjutnya dapat diarahkan pada pemeriksaan kondisi kelistrikan secara lebih menyeluruh untuk mendukung keamanan penggunaan fasilitas mushola agar pemeliharaan berikutnya dapat direncanakan secara lebih terarah.

Kata Kunci:
mushola; pemeliharaan fasilitas kelistrikan; pengabdian kepada masyarakat

Korespondensi:
Muhamad Fazar Aidil;
mfazaraidil04@gmail.com

Disubmit: 22-10-2026 Direvisi: 07-11-2026 Diterima: 11-11-2026 Diterbitkan: 20-11-2026

PENDAHULUAN

Mushola merupakan fasilitas publik berbasis komunitas yang berperan dalam menunjang pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan masyarakat (Amalia dkk., 2021). Keberlangsungan fungsi tersebut berkaitan dengan ketersediaan sarana pendukung yang layak, termasuk penerangan, peralatan listrik, dan penataan lingkungan. Fasilitas yang kurang terawat dapat menghambat pemanfaatan ruang dan mengurangi kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, pemeliharaan tempat ibadah perlu dipandang sebagai bagian dari pengelolaan fasilitas bersama yang memerlukan perhatian terhadap kondisi teknis maupun lingkungan.

Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk menangani permasalahan fasilitas kelistrikan di tempat ibadah. Berlianti dkk. (2024) membahas perbaikan dan penataan ulang instalasi listrik Mushalla Al-Barkah Rimbo Panjang melalui pemeriksaan komponen serta penanganan instalasi yang belum memenuhi kebutuhan dan standar keselamatan. Sunardi dkk. (2025) juga melaporkan kegiatan rekondisi dan perbaikan instalasi listrik di Mushola Al Mujahidin, Depok. Kedua kegiatan tersebut memperlihatkan pentingnya identifikasi kondisi fasilitas sebelum menentukan tindakan pemeliharaan. Namun, perbaikan instalasi secara menyeluruh memiliki cakupan yang berbeda dari pemeliharaan peralatan dan penerangan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan spesifik mitra.

Aspek penerangan turut menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian di tempat ibadah. Taqwana dkk. (2024) mengkaji penataan sistem penerangan menggunakan lampu LED hemat energi di Mushola Miftahul Jannah. Sementara itu, Setiawan dkk. (2024) melaporkan peremajaan instalasi listrik dan optimalisasi penerangan di Mushola At-Taqwa, Rawa Mekar Jaya, Tangerang Selatan. Kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penerangan merupakan salah satu komponen fasilitas yang dapat menjadi sasaran intervensi teknis. Meskipun demikian, upaya optimalisasi penerangan dan efisiensi energi perlu dibedakan secara metodologis, yakni pemasangan atau penggantian lampu merupakan tindakan pemeliharaan, sedangkan klaim peningkatan efisiensi membutuhkan data pendukung, misalnya perbandingan konsumsi daya atau pengukuran pencahayaan sebelum dan sesudah kegiatan.

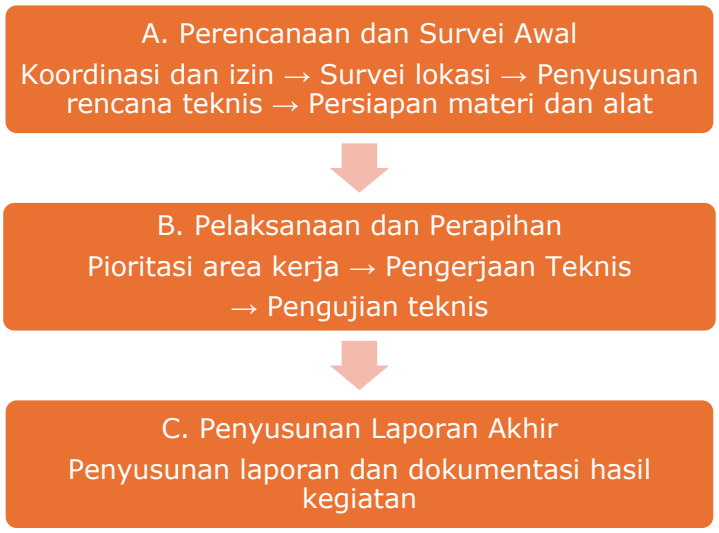
Pemeliharaan fasilitas tempat ibadah juga mencakup aspek kebersihan dan keteraturan lingkungan. Faujianor dkk. (2025) melaporkan kegiatan pemeliharaan kebersihan Mushola Al-Haji di Palangka Raya melalui aksi bersih-bersih, penyediaan tempat sampah, dan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pemeliharaan tempat ibadah tidak terbatas pada aspek teknis, tetapi juga meliputi kondisi lingkungan yang mendukung penggunaan fasilitas secara berkelanjutan. Jika dibandingkan dengan kegiatan perbaikan kelistrikan, pemeliharaan kebersihan memiliki bentuk intervensi dan indikator hasil yang berbeda. Oleh sebab itu, kegiatan yang menggabungkan pemeliharaan peralatan, penerangan, dan penataan sarana perlu dijelaskan berdasarkan tindakan yang benar-benar dilaksanakan serta bukti hasil yang tersedia.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Mushola Al-Ikhlas, Serpong, Tangerang Selatan. Kegiatan ini diarahkan pada pemeliharaan fasilitas kelistrikan dan penataan sarana pendukung yang digunakan oleh pengurus serta masyarakat sekitar. Bentuk kegiatan meliputi pemasangan lampu pada beberapa titik, perbaikan dan perakitan kipas angin, serta pembersihan dan perapihan lemari. Ruang lingkup tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang terdokumentasi dan tidak dimaksudkan sebagai penggantian pemeriksaan teknis menyeluruh terhadap instalasi listrik. Kegiatan ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan fasilitas kelistrikan dan penataan sarana di Mushola Al-Ikhlas sebagai bentuk kontribusi praktis dalam mendukung pemanfaatan fasilitas tempat ibadah, serta mendokumentasikan bentuk intervensi yang dilakukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian serupa sesuai kebutuhan dan kondisi mitra.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penerapan langsung melalui identifikasi kebutuhan mitra, persiapan, pelaksanaan tindakan, dan dokumentasi hasil. Metode tersebut dipilih untuk menangani kebutuhan pemeliharaan fasilitas penunjang ibadah di Mushola Al-Ikhlas. Pendekatan serupa diterapkan dalam kegiatan pengabdian yang berfokus pada perbaikan fasilitas kelistrikan dan penerangan masjid (Yana dkk., 2021; Akhiruddin dkk., 2026). Pada aspek penataan fasilitas tempat ibadah, Khusniah dkk. (2026) juga menekankan pentingnya identifikasi kondisi awal dan pemeliharaan fasilitas. Berdasarkan konteks tersebut, kegiatan ini diarahkan pada tindakan praktis yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan ruang lingkup pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 25 November 2025, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai, selama satu hari, di Mushola Al-Ikhlas, Jalan Kelurahan Buaran, RT/RW 003/007, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Tim pelaksana terdiri atas lima mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, Universitas Pamulang. Pengurus Mushola Al-Ikhlas berperan sebagai mitra kegiatan, sedangkan sasaran manfaat kegiatan adalah pengurus dan masyarakat di sekitar mushola.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tahapan pengenalan kondisi mitra, koordinasi, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan dokumentasi hasil sebagai bagian dari proses pengabdian kepada masyarakat yang terencana (Wekke, 2022). Pelaksanaan kegiatan PKM di Mushola Al-Ikhlas terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu perencanaan dan survei awal, pelaksanaan dan perapihan, serta penyusunan laporan akhir. Alur pelaksanaan kegiatan disajikan dalam bentuk bagan alir (*flowchart*), kemudian dijelaskan secara lebih rinci pada uraian berikut.



Gambar 1 Bagan Alir Metode Pelaksanaan PKM

A. Tahap Perencanaan dan Survei Awal (Hari 1)

Tahap ini merupakan fondasi program untuk memastikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi eksisting dan menyusun rencana aksi yang matang.

1. Koordinasi dan Izin:
   a. Melakukan pertemuan awal dengan pengelola mushola dan RT setempat untuk menjelaskan detail program, mendapatkan izin resmi, dan menjalin komitmen bersama.
   b. Membahas jadwal pelaksanaan agar tidak mengganggu kegiatan beribadah.
2. Survei dan Asesmen Detail Lokasi:
   a. Tim pelaksana akan melakukan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh area pesantren yang membutuhkan perbaikan instalasi listrik, seperti tempat wudhu dan semua ruangan.
   b. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan permasalahan spesifik pada instalasi listrik, meliputi:
      1) Kabel yang terkelupas, berserakan, atau tidak sesuai standar.
      2) Sambungan kabel yang tidak aman atau terbuka.
      3) Stop kontak dan sakelar yang rusak, longgar, atau tidak berfungsi.
      4) Mencatat titik-titik yang memerlukan perapihan visual.
      5) Mengambil foto/video sebagai data awal kondisi instalasi.
3. Penyusunan Rencana Teknis:

   Berdasarkan hasil survei, tim akan menyusun rencana teknis perbaikan, termasuk:
   a. Pemetaan ulang jalur kabel yang lebih aman dan rapi.
   b. Penentuan lokasi penambahan atau pergantian lampu yang kurang terang.
   c. Menambahkan dan membersihkan kipas Angin.
   d. Estimasi jumlah material dan perkiraan biaya yang lebih akurat.
   e. Menyusun jadwal kerja harian yang detail untuk fase pelaksanaan.

Volume 2, Nomor 4, 2026
e-ISSN: 3123-8572

Setelah rencana teknis tersusun, tahap selanjutnya adalah mempersiapkan segala kebutuhan material dan alat.

a. Pembelian Material:

Melakukan pembelian material listrik sesuai dengan daftar kebutuhan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Prioritas utama adalah material berkualitas Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk menjamin keamanan dan ketahanan.

b. Persiapan Alat Kerja:

Memastikan ketersediaan alat kerja yang memadai dan aman, seperti tang kombinasi, tang potong, obeng set, test pen, palu, meteran, cutter, dan alat pelindung diri (APD) standar (sarung tangan, sepatu keselamatan), serta melakukan pengecekan kondisi alat sebelum digunakan.

B. Tahap Pelaksanaan dan Perapihan (Hari 2)

Tahap ini merupakan inti dari program, di mana perbaikan dan perapihan instalasi listrik dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana dengan supervisi yang ketat.

1. Prioritisasi Area Kerja:
   a. Pekerjaan akan diprioritaskan pada area-area dengan risiko tertinggi atau tingkat urgensi paling tinggi
   b. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap per area untuk meminimalkan gangguan aktivitas di mushola.
2. Pengerjaan Teknis:
   a. Perapihan Kabel: Kabel-kabel yang berserakan akan dirapikan dengan menempelkannya menggunakan klem kabel pada jalur yang telah ditentukan, memastikan tidak ada kabel yang menggantung atau melintang di jalur lalu lalang.
   b. Penggantian Komponen Rusak: Mengganti lampu dan kipas angin atau tidak berfungsi dengan komponen baru yang SNI.
   c. Perbaikan Sambungan: Sambungan kabel yang terbuka atau tidak aman akan diisolasi ulang atau disambung dengan konektor yang sesuai dan dilindungi dalam junction box.
   d. Pembersihan Area Kerja: Setiap kali pekerjaan di suatu area selesai, tim akan memastikan area tersebut bersih dari sisa-sisa material dan sampah.
3. Pengujian dan Verifikasi:
   a. Setelah setiap segmen pekerjaan selesai, tim akan melakukan pengujian fungsionalitas (misalnya lampu berfungsi, kipas berfungsi, dsb.)
   b. dan keamanan (tidak ada korsleting, tegangan stabil) menggunakan alat ukur yang sesuai.
   c. Memastikan semua sambungan kuat dan terisolasi dengan baik.

C. Penyusunan Laporan Akhir

1. Menyusun laporan akhir program secara komprehensif, mencakup:

2. Pendahuluan
3. Analisis Situasi Awal
4. Metode Pelaksanaan
5. Hasil dan Pembahasan (kondisi sebelum dan sesudah, dokumentasi foto/video)
6. Anggaran Realisasi
7. Kesimpulan dan Rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Mushola Al-Ikhlas, Serpong, Tangerang Selatan menghasilkan tiga bentuk penanganan fasilitas, yaitu perbaikan dan perakitan kipas angin, pembersihan dan perapian lemari, serta pemasangan lampu pada beberapa titik. Ketiga program mencakup pemeliharaan sarana pendukung ibadah sekaligus penataan fasilitas di lingkungan mushola.

1. Perbaikan dan Perakitan Kipas Angin

Perbaikan dan perakitan kipas angin merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan fasilitas di Mushola Al-Ikhlas. Kegiatan ini mencakup penanganan kipas angin dan proses perakitannya sebagai upaya mendukung ketersediaan sarana sirkulasi udara bagi masyarakat yang menggunakan mushola, mengingat perawatan berkala diperlukan untuk menjaga kondisi komponen dan memperpanjang masa pakai kipas angin (Aranda dkk., 2024). Proses perbaikan kipas angin yang dilakukan oleh tim PKM ditunjukkan pada Gambar 2, sedangkan proses perakitannya ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Proses Perbaikan Kipas Angin



Gambar 3. Proses Perakitan Kipas Angin

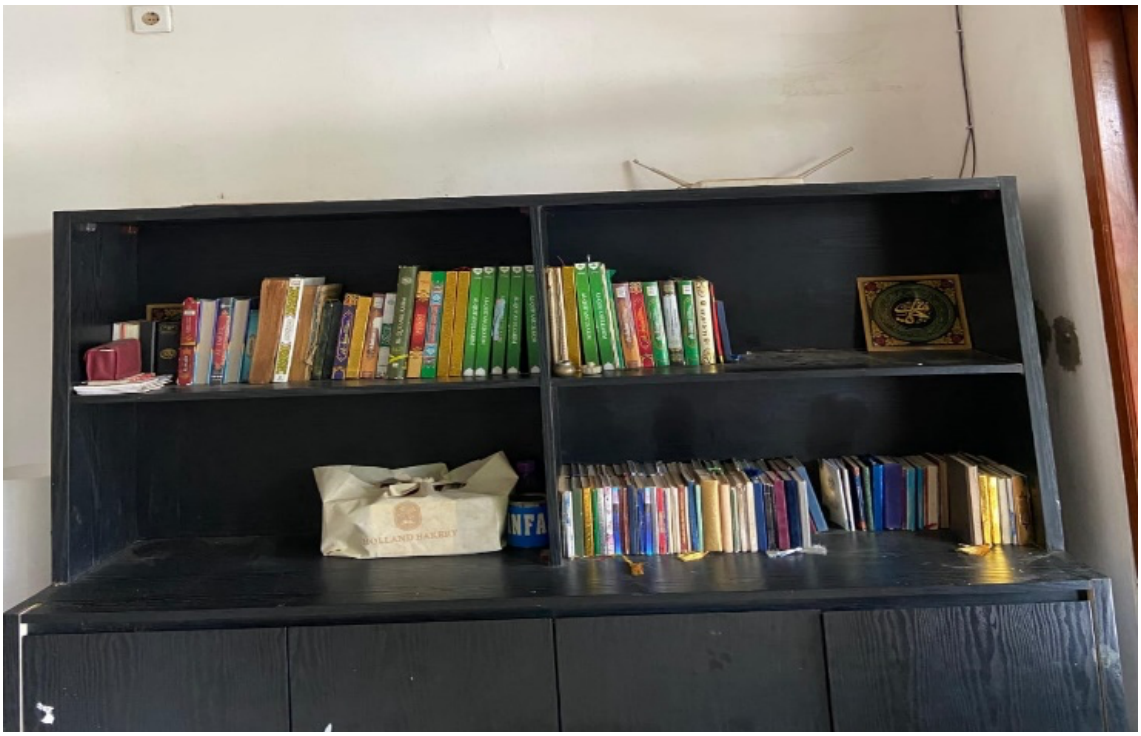
Pemeliharaan kipas angin sebagai perangkat listrik perlu memperhatikan kondisi komponen, fungsi perangkat, serta aspek keselamatan penggunaannya. Amalia dkk. (2025) menjelaskan bahwa pemasangan kipas angin di tempat ibadah perlu mempertimbangkan aspek teknis dan keselamatan kerja, termasuk penentuan titik pemasangan serta pemeliharaan fasilitas agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penanganan perangkat listrik perlu turut memperhatikan fungsi dan keamanan penggunaannya. Pada kegiatan di Mushola Al-Ikhlas, Gambar 2 dan Gambar 3 memperlihatkan pelaksanaan perbaikan dan perakitan kipas angin oleh tim PKM. Kegiatan ini menjadi bentuk penanganan terhadap fasilitas penunjang mushola sesuai dengan ruang lingkup program pengabdian.

2. Pembersihan dan Perapihan Lemari

Pada Pembersihan dan perapian lemari merupakan bagian dari pemeliharaan fasilitas di Mushola Al-Ikhlas. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lemari dan menata barang-barang yang tersimpan di dalamnya agar lebih teratur. Gambar 4 memperlihatkan proses pembersihan dan perapian lemari, sedangkan Gambar 5 menunjukkan kondisi lemari setelah kegiatan selesai.



Gambar 4 Proses Pembersihan dan Perapian Lemari



Gambar 5. Kondisi Lemari Setelah Dirapikan

Kegiatan ini membantu menjaga keteraturan fasilitas dan memudahkan pengurus ketika mencari atau menyimpan barang yang diperlukan. Pemeliharaan tempat ibadah juga berkaitan dengan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Hambali dkk. (2023) menjelaskan bahwa kegiatan kebersihan tempat ibadah melalui pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi upaya untuk menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan dan pemeliharaan fasilitas. Oleh karena itu, pembersihan

dan perapian lemari menjadi langkah sederhana dalam menjaga fasilitas Mushola Al-Ikhlas agar tetap bersih dan tertata. Agar hasilnya bertahan, kebersihan dan kerapian lemari perlu dijaga secara berkala oleh pengurus mushola.

3. Pemasangan Lampu

Penyediaan fasilitas penerangan menjadi salah satu upaya untuk menunjang aktivitas ibadah melalui pemanfaatan sarana kelistrikan di lingkungan masjid (Kadir dkk., 2022). Pemasangan lampu dilakukan pada beberapa titik di Mushola Al-Ikhlas sebagai upaya memenuhi kebutuhan penerangan untuk menunjang aktivitas ibadah. Gambar 6 menunjukkan proses pemasangan lampu yang menjadi bagian dari pemeliharaan fasilitas mushola. Ketersediaan penerangan yang memadai penting untuk mendukung kenyamanan visual jamaah ketika beraktivitas di dalam ruang ibadah (Purisari & Mashudi, 2020).



Gambar 6. Proses Pemasangan Lampu

Kegiatan ini menjadi langkah untuk mendukung fungsi ruang mushola agar dapat digunakan dengan nyaman. Namun, tingkat kecukupan pencahayaan belum dapat dipastikan hanya berdasarkan dokumentasi pemasangan. Penilaian yang lebih terukur memerlukan pengukuran intensitas cahaya pada area yang diterangi. Pemeliharaan lampu secara berkala juga diperlukan untuk menjaga kualitas penerangan.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah kerja sama dari pengurus Mushola Al-Ikhlas serta masyarakat sekitar. Selain itu, koordinasi antara tim pelaksana dan pengurus membantu kegiatan berjalan dengan lancar, mulai dari pelaksanaan perbaikan dan perakitan kipas angin, pemasangan lampu pada beberapa titik, hingga pembersihan dan perapian lemari. Adapun faktor penghambat selama kegiatan berlangsung tidak bersifat signifikan karena program dapat dilaksanakan dengan lancar. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penanganan fasilitas dan waktu pelaksanaan, sehingga pemeliharaan lanjutan tetap diperlukan untuk memastikan kondisi fasilitas terjaga dan kebutuhan perbaikan lainnya dapat diidentifikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Mushola Al-Ikhlas, Serpong, Tangerang Selatan, telah dilaksanakan melalui perbaikan dan perakitan kipas angin, pembersihan dan perapian lemari, serta pemasangan lampu pada beberapa titik mushola. Kegiatan ini menghasilkan upaya pemeliharaan fasilitas penunjang dan penataan lingkungan mushola sesuai dengan kebutuhan mitra. Perbaikan fasilitas, penataan lemari, dan penambahan penerangan menjadi bentuk kontribusi tim PKM dalam mendukung kenyamanan masyarakat saat beribadah. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk membantu pemeliharaan fasilitas dan penataan lingkungan Mushola Al-Ikhlas telah diwujudkan melalui pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut.

Sebagai tindak lanjut, pengurus Mushola Al-Ikhlas diharapkan melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala, termasuk memperhatikan kondisi kipas angin dan lampu serta menjaga kebersihan dan kerapian lemari. Masyarakat yang menggunakan mushola juga diharapkan turut menjaga fasilitas yang tersedia agar tetap terawat dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Kegiatan selanjutnya dapat diarahkan pada pemeriksaan kondisi kelistrikan secara lebih menyeluruh untuk mendukung keamanan penggunaan fasilitas mushola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Mushola Al-Ikhlas dan masyarakat setempat atas izin serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan PKM. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Teknik Elektro Universitas Pamulang atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Konseptualisasi: M.F.A.P. dan A.E.S.; Metodologi: A.A. dan M.A.; Pelaksanaan Lapangan: M.F.A.P., A.E.S., A.A., M.A., dan M.S.R.; Dokumentasi dan Pengumpulan Data: A.E.S. dan M.S.R.; Penulisan Draf Asli: M.F.A.P. dan A.A.; Peninjauan dan Penyuntingan Naskah: M.A. dan M.S.R. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Penulis menyatakan bahwa ChatGPT digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan dan penyuntingan naskah, khususnya untuk penyempurnaan tata bahasa, struktur kalimat, dan kejelasan penulisan. Penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi, orisinalitas, dan integritas keseluruhan karya ini.

REFERENSI

Akhiruddin, Tarigan, J. S., Tumanggor, E., Elkadi, & Siregar, S. A. (2026). Revitalisasi Mushola Nurul Iman Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan Desa*, *3*(2), 41–47. https://doi.org/10.51510/passa.v3i2.3034

Amalia, Hasan, M. F. R., Rosyidah, A., & Yamadi, D. (2021). Pendampingan Perbaikan Fasilitas Musholla Al-Amin untuk Meningkatkan Kenyamanan Beribadah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri*, *5*(6), 3104–3113. https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5440

Amalia, S., Tama, A., Susilo, J. T., Khoeri, A., Atmoko, A. A., Heriyanto, I., & Ilham, M. (2025). Pemasangan Instalasi Kipas Angin di Masjid Ash Shobirin Untuk Meningkatkan Kenyamanan Beribadah. *EngineeringJournal of Implementing andCommunity(EJIC)*, *1*(2), 127–135.

Aranda, I., Sukandar, S., & Meilufi, S. (2024). Pelatihan Maintenance Kipas Angin di TPQ Asshidiq di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Kota Tangerang Selatan. *Garda: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 12–23. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/grd/article/view/37777%0A

Berlianti, R., Efendi., E., Rimra, I. L., Julsam, J., Nazaruddin, N., Wiharti, W., & Oktavia, A. (2024). Perbaikan dan Penataan Ulang Instalasi Listrik Mushalla Al-Barkah Rimbo Panjang. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, *6*(1), 1–6. https://doi.org/10.30630/jppm.v6i1.1142

Faujianor, A., Fauzi, N. A., & Yuliani, H. (2025). Aksi Nyata Mahasiswa, Menjaga Kebersihan Tempat Ibadah di Mushola Al-Haji Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *15*(1), 148–154. https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3580

Hambali, I., Surur, H. M., Ikhwanuddin, Islam, M. R., Yusuf, A. F., Sudarso, & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Peningkatan Kebersihan Prasarana Ibadah Masyarakat Desa Sambungrejo, KecamatanSukodono, Kabupaten Sidoarjo Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, *1*(6), 19–25. https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.82

Kadir, E. A., Syukur, A., Rosa, S. L., & Ramdani, W. S. (2022). Bantuan dan Instalasi Listrik Tenaga Surya untuk Mesjid An-Nur Kecamatan Kuala Kampar, Pelalawan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, *2*(2), 1–7. https://journal.uir.ac.id/index.php/jpmpip/article/view/10587

Khusniah, R., Maghfiroh, R. El, Cahyani, K. N., Yoganata, Y. S., Widyasari, Y., & Sari, N. L. L. (2026). Evaluasi Teknis dan Pendampingan Partisipatif dalam Optimalisasi Sarana Sanitasi Tempat Ibadah Berbasis Komunitas. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 47–60. https://doi.org/10.47065/jpm.v7i1.3242

Purisari, R., & Mashudi, M. (2020). Perancangan Tata Cahaya Buatan dengan Konsep Efisiensi Energi Pencahayaan Kualitatif pada Masjid Baiturrahman, Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, *6*(2), 80–87.

Setiawan, J., Heranudin, & Kusnadi, H. (2024). Peningkatan kualitas lingkungan Mushola At-Taqwa Rawa Mekar Jaya Tangerang Selatan melalui Peremajaan Instalasi Listrik dan Penerangan yang Optimal. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, *2*(6), 237–245. https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1180

Sunardi, Rhomadon, A. A. F., Gunawan, R., Faozan, A., Irawati, Fauz, N. M., Iskandar, Z., & Rokhmanila, S. (2025). Reconditioning and repair of electrical installation at Mushola Al Mujahidin – Pengasinan Depok: Rekondisi perbaikan Instalasi Listrik di Mushola Al Mujahidin – Pengasinan Depok. *CON SEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, *5*(2), 271–277. https://journal.irpi.or.id/index.php/consen/article/view/2350

Taqwana, M. W., Nurafijah, R., Rozak, O. A., Putri, G. I. P., & Aldyyansyah, M. (2024). Optimizing Energy Efficiency through Neatness Installation of Energy-Saving LED lighting System for Miftahul Jannah Mosque. *CON SEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, *4*(2), 323–330. https://doi.org/10.57152/consen.v4i2.1767

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.

Yana, A., Eka, A., & Sukandi, A. (2021). Perbaikan Instalasi Listrik dan Pemasangan Saklar Otomatis Photo Control Sensor Lampu Penerangan di Masjid Riyadus Solihin Kampung Kebon Duren RT 03/RW 04 Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 83–87. https://doi.org/10.32722/mapnj.v3i2.3152